BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai uraian pada bab I, II, III, dan IV dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Muhammad Dawam Saleh adalah anak Sendangagung, dari keturunan Bapak Saleh bin Haji Abdul Razaq dan ibunya bernama Putikah binti Haji Ilyas. Muhammad Dawam mempunyai garis keturunan dari Sunan Drajat. Dari jalur ibu nasabnya bersambung ke Sunan Drajat dan Sunan Ampel. Sunan Ampel menikah dengan Dewi Condrowati yang bergelar Nyai Ageng Manila, mempunyai beberapa putra dan putri. Dua diantaranya menjadi anggota walisongo yaitu, Sunan Bonan dan Sunan Drajat. Sunan Drajat mempunyai tiga anak yaitu Pangeran Trenggono, Pangeran Sandi, dan Dewi Wuriyan.
2. Berdirinya pondok pesantren Al-Ishlah tidak lepas dalam peran K.H. Muhammad Dawam Saleh. Beberapa perannya dalam pendirian pondok pesantren yaitu Muhammad Dawam Saleh sebagai inisiator berdirinya pondok pesantren dan Muhammad Dawam Saleh sebagai pengumpul dana di pondok pesantren Al-Ishlah.
3. Pondok pesantren Al-Ishlah Sendangagung Paciran Lamongan didirikan oleh Drs. KH. Muhammad Dawam Saleh pada 13 September 1986 dan mengalami perkembangan dari tahun 1986 hingga 2014, baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perkembangan dari aspek gedung dan lembaga pendidikan, serta aktifitas yang ada di pondok pesantren. Dari aspek gedung, berkembang dengan berdirinya Madrasah Aliyah Al-Ishlah pada 15 Juli 1989 dan mulai dibukanya pesantren putri pada 17 Juli 1989. Aktifitas yang dilakukan sejak berdirinya pondok pesantren seperti Muhadasah, Muhadloroh, kepramukaan masih tetap berlanjut hingga sekarang berkembang dengan kegiatan olahraga, kursus ketrampilan, kursus kesenian, bimbingan tahfidhul Qu'an, dan bimbingan kehidupan beragama.

B. Saran

Setelah kami uraikan diatas, maka kiranya penulis dapat menyampaikan beberapa saran yang berkenaan dengan penulisan skripsi yang telah kami tulis:

1. Kepada fakultas supaya menjadikan lembaga pendidikan untuk mencetak generasi muslim untuk menjadi tenaga ahli dalam segala bidang serta mempersiapkan generasi pejuang bangsa di berbagai ilmu pengetahuan yang ada.
2. Untuk Pondok Pesantren Al-Ishlah, diharapkan mempertahankan unsur-unsur positif yang selama ini dimilikinya. Upaya peningkatan dan perbaikan harus terus dilakukan agar hasilnya menjadi lebih baik. Evaluasi dan pengembangan kurikulum harus terus dilakukan sesuai perkembangan zaman. Adanya semangat keunggulan, kebersamaan dan keikhlasan yang selama ini menjiwai warganya harus tetap dijaga. Meski

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

demikian, usaha untuk menambah dan meningkatkan kualitas tenaga pembinaan santri, juga menambah sarana dan prasarana pendidikan yang lebih memadai, juga perlu dipikirkan untuk mewujudkan pelayanan pendidikan yang lebih baik dan berkualitas.

3. Untuk masyarakat sekitar Desa Sendangagung, hendaknya mendukung seluruh kegiatan yang diprogramkan oleh pondok pesantren Al-Ishlah Sendangagung Paciran Lamongan. Sehingga dapat mengembangkan program lainnya. Dengan demikian masyarakat telah menjaga dan melanggengkan keberadaan pondok pesantren Al-Ishlah sebagai benteng agama Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id